

**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Visi pembangunan kesehatan adalah tercapainya Indonesia sehat tahun 2010. Gambaran masyarakat Indonesia di masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat yang penduduknya hidup dalam lingkungan sehat, dengan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang berkualitas dan memiliki derajat kesehatan yang tinggi (Depkes, 1999).

Tambunan (1997) menyatakan penyakit yang keberadaannya tidak dapat dicegah tetapi hanya dapat ditanggulangi adalah penyakit kanker. Kanker bisa ditanggulangi dengan mendeteksi atau mengenali secara dini sehingga tidak terjadi kefatalan. Penyakit kanker yang dapat dideteksi supaya tidak terkena dalam keadaan lanjut adalah kanker payudara. Kanker payudara adalah penyakit yang belum diketahui penyebabnya. Setiap wanita usia lebih dari 30 tahun dikategorikan pada golongan risiko terhadap kanker payudara, dan risiko meningkat pada keadaan: 1) Orang tua/ibu pernah menderita kanker payudara 2) Anggota keluarga, kakak, adik terkena kanker payudara 3) Penderita yang sebelumnya pernah menderita kanker payudara 4) Penderita tumor jinak payudara (Tambunan, 1997). Jumlah semua kasus sepertiga sampai

setengahnya dapat dicegah, sepertiga lagi dapat disembuhkan bila ditemukan dini (Ramli, 2000).

Hingga saat ini, frekuensi kanker payudara mencapai angka 20 persen dari seluruh penyakit kanker. Dari 600.000 kasus baru penyakit kanker payudara yang didiagnosis, sebanyak 350.000 kasus ditemukan di negara maju, sedangkan 250.000 di negara yang sedang berkembang.

Kanker payudara ternyata bukan monopoli kaum wanita. Kaum pria pun bisa mengalaminya. Kanker payudara pada pria harus diwaspadai sejak dini karena bisa mengakibatkan kematian. Meski angkanya relatif kecil yakni hanya sekitar 1%. Tahun 1998 di Amerika, terdapat 1.600 pria yang terkena kanker payudara dan 400 kasus diantaranya meninggal dunia.

Kanker payudara merupakan 1–3 % penyebab kematian akibat kanker pada wanita di seluruh dunia. Keganasan payudara merupakan keganasan terbanyak kedua setelah keganasan mulut rahim. Oleh karena itu, wanita memeriksa payudara merupakan hal yang sangat penting (Manuaba, 2001). Wanita dengan kanker payudara yang datang ke rumah sakit sudah termasuk dalam keadaan terlambat (Manuaba, 1999). Keterlambatan wanita datang ke rumah sakit ditentukan oleh banyak faktor diantaranya, seorang wanita kurang memperhatikan adanya kelainan-kelainan pada payudara, misalnya benjolan kecil kurang mendapatkan perhatian serius dari para wanita (Manuaba, 1999). Mereka belum menemukan secara dini kelainan-kelainan pada payudara sendiri, hal ini terjadi karena kebanyakan wanita belum terbiasa melakukan

deteksi dini dengan Periksa Payudara Sendiri (Yayasan Kanker Indonesia/ YKI, 1999).

Kebanyakan wanita belum mau melakukan Sadari karena dipengaruhi beberapa faktor. Faktor pengetahuan tentang kanker payudara merupakan hal penting yang membuat seseorang akan melakukan tindakan sadari atau tidak. Maka dari itu, pengetahuan tentang kanker payudara merupakan salah satu pengetahuan penting yang harus diketahui oleh ibu-ibu, apabila pengetahuan mereka tentang kanker payudara baik, diharapkan mereka bersikap ke arah yang lebih baik seperti mau melakukan deteksi dini dalam hal ini dengan (YKI, 1999).

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek dan merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan objek (Notoatmodjo, 1997). Menurut Berkowits cit Azwar (2002), sikap adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) dan perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap suatu obyek.

Menurut peneliti di Desa Kedungsari, Kecamatan Butuh sudah pernah diberikan penyuluhan tentang Kanker Payudara dan cara menanggulangi yaitu dengan sadari. Berdasarkan hasil wawancara dengan kader desa, penyuluhan yang mereka terima diberikan melalui Posyandu oleh tenaga kesehatan pada tahun 2009. Desa Kedungsari, Kecamatan Butuh, terbagi menjadi 2 RW dan 6 RT serta terdapat 155 Kepala Keluarga, dengan jumlah penduduknya 452 orang, wanita usia 30-50 tahun berjumlah 93 orang, Data desa 2007. Di

Puskesmas Sruworejo, Kecamatan Butuh terdapat 3 kasus kanker payudara yang dirujuk ke Rumah Sakit Saras Husada Purworejo, ketiga kasus tersebut berasal dari Desa Kedungsari Kecamatan Butuh. Selain itu, terdapat 1 kasus *Fibro Adeno Mammarum* (FAM) yang sudah operasi. Informasi lain yang peneliti dapatkan, terdapat 1 Kasus kematian karena kanker payudara di dusun tersebut (Data Puskesmas, 2007).

*Fibro Adeno Mammarum* merupakan tumor jinak payudara yang paling sering ditemukan. Hal ini disebabkan karena gangguan keseimbangan hormon. Kasus yang sering ditemukan, penyakit ini menyerang usia muda antara 20–25 tahun, tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi pada usia tua. Beberapa tanda awal untuk mengetahui tumor jinak payudara yaitu terdapat benjolan yang umumnya terdapat pada kedua payudara, teraba nyata, bebas dari jaringan sekitarnya, dan mudah digerakkan. Meskipun tumor jinak tidak selalu harus dioperasi, namun jika pada orang yang bersangkutan ada riwayat keturunan kanker maka dapat dipertimbangkan untuk membuangnya sebelum berubah menjadi kanker (Scott, 2002).

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Kedungsari, Kecamatan Butuh mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, muncul rumusan masalah sebagai berikut : Adakah hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap

pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu kelompok PKK di Desa Kedungsari, Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo? ,

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu kelompok PKK di Desa Kedungsari Kecamatan Butuh.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada ibu-ibu kelompok PKK di Desa Kedungsari Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo.
- b. Untuk mengetahui sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu kelompok PKK di desa Kedungsari, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo.
- c. Untuk mengetahui keeratan hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pemeriksaan payudara.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa kebidanan dapat menambah pengetahuan dalam melaksanakan penelitian tentang kanker payudara.
- b. Bagi bidan, perawat, serta tenaga kesehatan lainnya diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai masukan dalam rangka meningkatkan

upaya pencegahan kanker payudara khususnya di Desa Kedungsari, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo.

- c. Bagi masyarakat diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya dibidang penanggulangan penyakit.
- d. Bagi peneliti dapat sebagai bahan informasi mengenai kanker payudara dan Sadari, serta mengembangkan mata kuliah metodologi penelitian.

## 2. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan tentang hubungan tingkat pengetahuan mengenai kanker payudara dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri bagi pengunjung perpustakaan Jurusan Kebidanan Stikes A Yani Yogyakarta.

## E. Keaslian Penelitian

Atri Indah Lestari (2007) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara dengan Sikap terhadap Pemeriksaan Payudara sendiri (SADARI) pada ibu – ibu kelompok PKK Dusun Karang Bendo Banguntapan Bantul, Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan metode *cross sectional*. Teknik samplingnya adalah *total sampling*. Sampelnya adalah semua ibu-ibu rumah tangga yang hadir di kegiatan PKK Dusun Karangbendo Kecamatan Banguntapan Bantul. Hasil penelitian tersebut yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan kanker payudara dengan sikap

terhadap deteksi dini kanker payudara pada ibu-ibu rumah tangga Dusun Karang Bendo Banguntapan Bantul.

Primadani (2004) dengan judul Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri terhadap Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Payudara pada Ibu-ibu Rumah Tangga. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan eksperimen semu/quasi eksperimen. Sedangkan desain penelitiannya yaitu non equivalent control group dengan pendekatan prospektif. Teknik sampling dengan purposive sampling. Hasilnya ada pengaruh pemberian penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri terhadap keikutsertaan deteksi dini kanker payudara pada ibu-ibu rumah tangga Nganjuk.

Ada perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Tempat dan waktu

Tempat dilakukannya penelitian di Desa Kedungsari, Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo pada bulan September-Oktober 2009. Populasi penelitian adalah ibu-ibu rumah tangga yang hadir pada pertemuan PKK.

2. Subyek penelitian.

Teknik pengambilan sampel adalah dengan acak sederhana/*Simple Random Sampling*.